

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif yang bertujuan untuk menguji hipotesis tentang pengaruh variabel independent (kompensasi dan motivasi kerja) terhadap variabel dependen (kinerja karyawan) dengan subjek penelitian yaitu karyawan PT Supra Primatama Nusantara Tangerang Cabang Cikokol. Menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa data kuantitatif merupakan metode penelitian positivistik yang menggunakan data angka-angka yang akan dianalisis dengan menggunakan statistik sebagai alat bantu untuk menarik kesimpulan tentang suatu masalah untuk mendapatkan hasil tertentu. Sedangkan pengertian antar variabel menurut Sugiyono (2018) menyatakan bahwa variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel terikat (dependen), yang disimbolkan dengan simbol (X). Kemudian variabel terikat (dependen) adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas, yang disimbolkan dengan simbol (Y).

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan data primer dalam mengumpulkan data dengan menggunakan metode penyebaran kuesioner kepada karyawan PT Supra Primatama Nusantara Tangerang Cabang Cikokol. Menurut Sugiyono (2018) metode survey adalah metode penelitian kuantitatif yang digunakan untuk mendapatkan data yang terjadi pada masa lampau atau saat ini, tentang keyakinan, pendapat, karakteristik, perilaku hubungan variabel dan untuk menguji beberapa hipotesis tentang variabel sosialogi dan psikologis dari sampel yang diambil dari populasi tertentu, teknik pengumpulan data dengan pengamatan (wawancara atau kuesioner) yang tidak mendalam, dan hasil penelitian cenderung untuk di generasikan. Data yang diperoleh yaitu berupa jawaban karyawan terhadap pernyataan tentang kompensasi, motivasi kerja, dan kinerja karyawan.

3.2 Objek Penelitian

Objek penelitian merupakan segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2018). Pada penelitian ini kompensasi (X1) dan motivasi kerja (X2) sebagai variabel independen. Sedangkan kinerja karyawan (Y) sebagai variabel dependen.

Adapun yang menjadi objek penelitian ini yaitu tanggapan responden tentang kompensasi, motivasi kerja dan kinerja karyawan pada PT Supra Primatama Nusantara Tangerang Cabang Cikokol, hal ini dilakukan untuk mengetahui pengaruh kompensasi dan motivasi kerja pada PT Supra Primatama Nusantara Tangerang Cabang Cikokol. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini adalah karyawan PT Supra Primatama Nusantara Tangerang Cabang Cikokol. Oleh karena itu akan diteliti pengaruh kompensasi dan motivasi kerja terhadap kinerja karyawan pada PT Supra Primatama Nusantara Tangerang Cabang Cikokol.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas: obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya Sugiyono (2018). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan PT Supra Primatama Nusantara Tangerang Cabang Cikokol dengan jumlah populasi dalam penelitian ini adalah semua populasi yang akan diteliti yaitu berjumlah 55 orang dengan karakteristik berdasarkan jenis kelamin, pendidikan terakhir, Usia dan lama bekerja.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel Menurut Sugiyono (2018) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sedangkan ukuran sampel merupakan suatu langkah untuk menentukan besarnya sampel yang diambil dalam melaksanakan suatu penelitian. Dikarenakan populasi dalam penelitian ini berjumlah 55 orang pada PT Supra Primatama Nusantara Tangerang yang telah bekerja lebih dari satu tahun, untuk peneliti mengambil keseluruhan populasi

untuk dijadikan sampel. Dan metode pengambilan sampel yang digunakan adalah metode sampling jenuh. Sampling jenuh adalah teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel dan sampling jenuh digunakan apabila jumlah sampel dibawah 100 atau digunakan dalam sampel skala kecil.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Menurut (Jaya, 2020) Kuesioner atau angket adalah metode pengumpulan data dengan melakukan salah satu cara yaitu mengajukan beberapa pertanyaan tertulis yang ditujukan kepada setiap responden, dimana setiap responden dapat melakukan pengisian data sesuai dengan apa yang dikehendaki secara mandiri dan dilakukan tanpa adanya paksaan oleh pihak manapun yang selanjutnya dapat dianalisis sehingga mendapatkan informasi. Dalam penelitian ini dengan melakukan survey secara langsung dan instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah kuesioner. yaitu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara menyusun daftar pertanyaan secara terperinci yang ada hubungannya dengan penulisan skripsi untuk kemudian dibagikan kepada sejumlah responden yang telah ditetapkan. Kuesioner yang digunakan pada penelitian ini bersiat tertutup, yaitu responden menjawab sesuai dengan pilihan jawaban yang sudah disediakan. Responden kuesioner ini adalah PT. Supra Primatama Nusantara Tangerang Cabang Cikokol

Pada penelitian ini, metode pengukuran menggunakan skala likert, pengolahan data dilakukan dengan cara data yang telah dikumpulkan, diolah dan disajikan dalam bentuk table. Menurut Sugiyono (2018) skala likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seorang atau kelompok orang mengenai sebuah fenomena. Kemudian data yang diperoleh dari hasil pengumpulan kuesioner dijadikan sebagai masukan dalam setiap kemungkinan alternatif jawaban. Skala Likert memiliki rentang peringkat, dari sangat negatif hingga sangat positif. Skala likert menggunakan lima tingkatan jawaban yaitu:

Table 3.1 Skala Model Likert

No	Skala	Keterangan	Skor
1	STS	Sangat Tidak Setuju	1
2	TS	Tidak Setuju	2
3	CS	Cukup Setuju	3
4	S	Setuju	4
5	SS	Sangat Setuju	5

3.5 Definisi Operasional

Menurut (Nurdin dan Hartati, 2019) definisi operasional adalah mendefinisikan variabel secara operasional berdasarkan karakteristik yang diamati yang memungkinkan peneliti untuk melakukan observasi atau pengukuran secara cermat terhadap suatu objek atau fenomena.

Tabel 3.2 Definisi Operasional

Variabel	Definisi	Indikator	Skala Pengukuran
Kompensasi (X1)	Kompensasi yakni pembayaran pada karyawannya dengan membayarkan sejumlah uang atas imbalan dari pekerjaannya dan dipergunakan sebagai pendorong demi keberlangsungan pekerjaannya dimasa mendatang (Siregar, 2019).	1. Gaji 2. Tunjangan 3. Insentif	Likert
Motivasi Kerja (X2)	Menurut (Afandi, 2018) motivasi adalah keinginan yang timbul dari dalam diri seseorang atau individual karena terinspirasi, tersemangati, dan terdorong untuk melakukan aktifitas dengan keikhlasan,	1. Balas Jasa 2. Kondisi Kerja 3. Fasilitas Kerja 4. Prestasi Kerja	Likert

	senang hati dan sungguh-sungguh sehingga hasil dari aktifitas yang dilakukan mendapat hasil yang baik dan berkualitas.		
Kinerja Karyawan (Y)	Menurut (Afandi, 2018) Kinerja adalah hasil kerja yang dapat dicapai oleh seseorang atau kelompok orang dalam suatu perusahaan sesuai dengan wewenang dan tanggung jawab masing-masing dalam upaya pencapaian tujuan organisasi secara illegal, tidak melanggar hukum dan tidak bertentangan dengan moral dan etika. Kinerja karyawan mengacu pada kegiatan dan tugas yang dilakukan oleh seorang karyawan secara efisien dan efektif	1. Kualitas Kerja 2. kuantitas Kerja 3. Disiplin Kerja	Likert

3.6 Teknik Analisis Data

Penelitian kuantitatif ini, peneliti menggunakan alat untuk mengumpulkan data dan menganalisis informasi dari masing-masing subjek yang merespons. Analisis data adalah strategi untuk mengelompokkan data menurut jenis respon dan variabel. Analisis data dilakukan untuk mengubah data menjadi informasi, yang membuat data lebih mudah dipahami dan berguna untuk menyelesaikan masalah yang terkait dengan proyek penelitian. Menurut Bogdan (dalam Zakaria, dkk, 2020) teknik analisis data adalah proses mencari data, menyusun secara sistematis data yang diperoleh melalui hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun dalam pola, memilih mana yang penting untuk dipelajari serta membuat simpulan yang bisa diceritakan kepada orang lain.

Dalam penelitian ini menggunakan metode analisis uji asumsi klasik dan regresi linier berganda. Dikarenakan peneliti memiliki lebih dari satu variabel independen maka yang digunakan adalah analisis linier berganda sehingga dapat diketahui seberapa besar pengaruh variabel independent terhadap variabel dependen.

3.6.1 Analisis Statistik Deskriptif

Menurut Arikunto (2019), penelitian deskriptif ialah penelitian yang dimaksudkan untuk menyelidiki suatu kondisi, keadaan, atau peristiwa lain, kemudian hasilnya akan dipaparkan dalam bentuk laporan penelitian.

3.7 Uji Validitas dan Reliabilitas

3.7.1 Uji Validitas

Pada penelitian ini, uji validitas bertujuan untuk mengukur valid atau tidaknya suatu item pernyataan. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Sebuah instrumen dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Menurut Sugiyono (2018) Uji validitas adalah persamaan informasi yang didapat dari seorang peneliti, dengan informasi yang dihasilkan langsung yang dimana terjadi pada subjek penelitian. Uji validitas instrument digunakan untuk mengetahui sejauh mana alat pengukur (kuesioner) dalam memastikan tingkat ketepatan suatu alat ukur, Dasar pengambilan keputusan uji validitas adalah :

- a. Jika $r_{hitung} > r_{tabel}$ berarti H_0 diterima dan data dinyatakan valid
- b. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$ berarti H_0 ditolak dan data dinyatakan tidak valid

3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018) Uji Reliabilitas adalah Pengujian realibilitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa instrument memilikikonsistensi sebagai alat ukur sehingga tingkat keandalannya dapat menghasilkan hasil yang konsisten. Uji reliabilitas digunakan untuk memastikan apakah kuesioer penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data variabel penelitian reliable atau tidak. Penelitian dianggap reliable bila memberikan hasil yang konsisten untuk

pengukuran yang sama. Tidak reliabel bila pengukuran yang berulang itu memberikan hasil yang berbeda-beda.

Keterangan:

- a. Jika $\alpha > 0.90$ maka reliabilitas sempurna.
- b. Jika α antara $0.70 - 0.90$ maka reliabilitas tinggi.
- c. Jika α $0.50 - 0.70$ maka reliabilitas moderat.
- d. Jika $\alpha < 0.50$ maka reliabilitas rendah.

3.8 Uji Asumsi Klasik

Uji Asumsi Klasik merupakan penelitian model regresi untuk mendeteksi adanya penyimpangan dan mendapatkan model regresi yang lebih akurat. Tiga komponen utama pengujian asumsi klasik adalah uji normalitas, uji multikolinieritas, dan uji heteroskedastisitas. Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS (Statistical Product and Service Solutions).

3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas bertujuan untuk menentukan apakah variabel independen dan dependen model regresi atau keduanya berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dapat dilakukan dengan uji statistik Kolmogorov Smirnov (K-S) yang dilakukan dengan membuat hipotesis nol (H_0) untuk data berdistribusi normal dan hipotesis alternatif (H_A) untuk data tidak berdistribusi normal. Pedoman pengambilan keputusan tentang data tersebut mendekati atau merupakan distribusi normal berdasarkan Uji K-S dapat dilihat dari:

- Jika nilai Sig. atau signifikan normal atau probabilitas $< 0,05$ maka data tidak berdistribusi normal.
- Jika nilai Sig. atau signifikan normal atau probabilitas $> 0,05$ maka data berdistribusi normal.

3.8.2 Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas digunakan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara variabel bebas dengan model regresi (independen). Dalam model regresi yang baik, tidak boleh ada korelasi antar variabel independen. Untuk mendeteksi ada tidaknya multikolinieritas di dalam regresi adalah dengan cara melihat

besaran dari nilai VIF (Variance Inflation Factor) dan juga nilai Tolerance. Pengujian multikolinearitas dapat dilakukan sebagai berikut:

- Tolerance value $< 0,10$ atau $VIF > 10$: terjadi multikolinearitas.
- Tolerance value $> 0,10$ atau $VIF < 10$: tidak terjadi multikolinearitas.

3.8.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah terdapat ketidaksamaan varian dari residual atau dari satu pengamatan ke pengamatan lainnya dalam model regresi. Jika varians dari pengamatan kedua sama maka disebut homoskedastisitas, jika variansnya berbeda disebut heteroskedastisitas. Dasar analisis heteroskedastisitas adalah sebagai berikut:

- Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- Jika tidak terdapat pola tertentu yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.9 Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda adalah alat analisis yang digunakan untuk memprediksi nilai pengaruh dua atau lebih variabel independen terhadap variabel dependen untuk menunjukkan apakah ada hubungan fungsional atau kausal antara dua atau lebih variabel independen dengan satu variabel dependen. Manfaat dari hasil analisis regresi adalah untuk mengambil keputusan apakah kenaikan dan penurunan variabel dependen dapat dilakukan dengan menaikkan variabel independen. Analisis regresi berganda digunakan untuk menguji pengaruh Kompensasi, Motivasi Kerja terhadap Kinerja Karyawan. Adapun bentuk persamaan regresi linier berganda ini adalah sebagai berikut:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Dimana:

Y : Kinerja Karyawan

α : Konstanta

β_1 : Koefisien Regresi untuk X_1

β_2 : Koefisien Regresi untuk X_2

X1 : Kompensasi

X2 : Motivasi Kerja

e : Residual / Error

3.10 Koefisien Determinasi

Pada pengujian koefisien determinasi ini menurut (Ghozali, 2018) pengujian korelasi dapat digunakan untuk mengukur seberapa jauh model untuk menerangkan variasi dari variabel independent peneliti. Dalam koefisien determinasi, terdapat skala nilai antara nol hingga satu yang digunakan. Jika nilai R² kecil, ini mengindikasikan bahwa kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel secara keseluruhan sangat terbatas. Sebaliknya, jika nilai koefisien mendekati satu, hal ini menunjukkan bahwa variabel independen memberikan informasi yang mendekati kesempurnaan, yang merupakan informasi yang diperlukan untuk memprediksi variasi variabel dependen.

3.11 Pengujian Hipotesis

Pengujian dalam hipotesis ini menggunakan pengujian hipotesis secara parsial (uji t) dan secara simultan (uji F).

3.11.1 Uji Simultan (Uji f)

Menurut (Ghozali, 2018) uji simultan digunakan untuk mengetahui apakah variabel independen secara bersama-sama mempengaruhi variabel dependen dan untuk mengukur ketepatan fungsi regresi sampel dalam menaksir nilai aktual melalui goodness of fit.

Rumusan hipotesis pada penelitian ini, yaitu:

H_{3o} : Kompensasi dan motivasi kerja tidak berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

H_{3a} : Kompensasi dan motivasi kerja berpengaruh terhadap kinerja karyawan.

Uji statistik F pada analisis data penelitian ini menggunakan standar kepercayaan 0,05.

- a. Bila $f_{hitung} > f_{tabel} < \text{nilai signifikan (Sig < 0,05)}$, maka model penelitian dapat digunakan.
- b. Bila $f_{hitung} > f_{tabel} > \text{nilai signifikan (Sig > 0,05)}$, maka model penelitian tidak dapat digunakan.

Pengujian ini dilakukan supaya dapat melihat apakah pengaruh kompensasi (X1) dan motivasi kerja (X2) terhadap kinerja karyawan (Y) memiliki pengaruh di PT Supra Primatama Nusantara Cabang Tangerang Cikokol.

3.11.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Rumusan hipotesis pada penelitian ini, yaitu:

H₀: Variabel independent yaitu Kompensasi dan Motivasi Kerja tidak mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu Kinerja Karyawan

H_a: Variabel independent yaitu Kompensasi dan Motivasi Kerja mempunyai pengaruh signifikan terhadap variabel dependent yaitu Kinerja Karyawan

Dasar pengambilan keputusan.

a. Jika Signifikansi < 0,05 maka H₀ ditolak dan H_a diterima

b. Jika Signifikansi > 0,05 maka H₀ diterima dan H_a ditolak

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, apakah pengaruhnya signifikan atau tidak. Jika $t_{hitung} < t_{tabel}$, maka H₀ diterima dan H_a ditolak. Jika $t_{hitung} > t_{tabel}$, maka H₀ ditolak dan H_a diterima.